

Pembelajaran Musik Pengiring Bermas dalam Ekstrakurikuler Dulmuluk di SMA Negeri Sumatera Selatan

Dika Reska¹, Hasan², Muhsin Ilhaq³

Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

dikareska048@gmail.com¹, gimbalacan@gmail.com², ilhaque@gmail.com³

Kata Kunci:

Pembelajaran
Ekstrakurikuler,
Pengiring Beremas,
Dulmuluk.

Abstrak

Penelitian “Pembelajaran Musik Pengiring *Bermas* Dalam Ekstrakurikuler Dulmuluk Di SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang” adalah penelitian deskriptif tentang proses pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler seni Di SMA Negeri Sumatera Selatan. Kegiatan ekstrakurikuler ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dibidang seni untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data secara observasi, wawancara dan, dokumentasi, terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler seni yang difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menguraikan deskripsi perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler disusun dengan baik dalam bentuk program kerja ekstrakurikuler. Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pengelolaan kelas, metode pembelajaran, dan struktur materi yang baik. Selanjutnya evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkesinambungan disemua tahapan pembelajaran. Adapun hasil evaluasi tes praktik siswa menunjukan hasil yang baik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Key Words:

Extracurricular
Learning,
Golden Accompaniment
Music, Dulmuluk.

Abstract

The research “*Learning Music Accompanying Bermas in the Dulmuluk Extracurricular at the South Sumatra State High School, Palembang*” is descriptive research about the process of implementing extracurricular arts learning at the South Sumatra State High School. This extracurricular activity is held with the aim of optimally developing students' potential talents, interests, abilities, personalities, cooperation and independence in the field of arts to achieve the goals of national education. This research was conducted using a qualitative descriptive method, by collecting data through observation, interviews and documentation, regarding the implementation of extracurricular arts which focused on planning, implementing and evaluating learning. The research results outline a description of extracurricular learning planning that is well structured in the form of an extracurricular work program. The process of implementing learning is carried out with good class management, learning methods and material structure. Furthermore, learning evaluation is carried out continuously at all stages of learning. The evaluation results of student practice tests show good results in accordance with learning outcomes.

Copyright © 2024 Dika Reska, Hasan, Muhsin Ilhaq

This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sebuah pewarisan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dari generasi ke generasi selanjutnya, agar dapat menjalani fungsi dan nilai dalam kehidupan sosial budayanya dengan baik. Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk menciptakan kondisi proses pembelajaran peserta didik agar dapat memaksimalkan kualitas dirinya dalam berbagai aspek seperti spiritualitas, emosional, cerdas, terampil, dan berakhlak yang menjadi bekal hidup dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selanjutnya Pasal 3 UU. No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional memiliki arah tujuan untuk memaksimalkan potensi diri siswa dengan nilai keimanan pada tuhan yang maha esa, akhlak, sehat jiwa raga, berilmu pengetahuan, cerdas, mandiri, serta memiliki prinsip demokratis dan tanggungjawab.

Agar arah dan tujuan pendidikan tersebut tercapai dibutuhkan sistem pembelajaran yang matang terutama aspek aspek dalam proses pembelajaran seperti; tujuan, bahan/materi, metode pelaksanaan, media, dan evaluasi dalam pembelajaran. Menurut Hamalik (2008:57), “Pembelajaran adalah suatu keterpaduan yang tersusun sistematis atas aspek aspek sumber daya manusia, materi, fasilitas, dan prosedur, dalam mencapai

tujuan pembelajaran.” Sedangkan Menurut Rosdiani (2013:73), menjelaskan “pembelajaran adalah suatu lingkungan dimana terjadi proses interaksi antara siswa, guru, dan bahan/sumber belajar.” Pembelajaran harus direncanakan, diwujudkan, serta diorientasikan pada ketercapaian tujuan, kompetensi, dan indikator yang terwujud dalam hasil belajar.

Peningkatan potensi dan kualitas peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai terapan di sekolah, salah satu diantaranya adalah melalui pelajaran seni budaya. Pelajaran seni budaya memberikan kontribusi pada siswa agar menjadi individu yang kreatif, mencintai budaya sendiri, dan memiliki kecakapan hidup *life skill* untuk bekal masa depan. Pembelajaran seni budaya disekolah disamping tersusun secara intrakurikuler, juga dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Perbowo kegiatan ekstrakurikuler ialah aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan di luar jadwal kurikuler yang termuat dalam program sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam berbagai bidang, dengan menyalurkan potensi bakat dan minat siswa dalam kerangka pembinaan seutuhnya. (2013:2).

Salah satu program kegiatan ekstrakurikuler musik tradisional diterapkan olah SMA Negeri Sumatera Selatan adalah Ansambel musik pengiring *Bermas* yang direncanakan sebagai objek penelitian ini. *Bermas* adalah salah satu bagian dalam struktur penyajian pertunjukan dulmuluk. Bagian *Bermas* memiliki daya tarik tersendiri dalam pertunjukan dulmuluk, karena disajikan sebagai salam/ penghormatan pada bagian pembukaan pertunjukan dan bagian akhir pertunjukan yang dalam penyajiannya dilakukan dengan nyanyian diiringi ansambel musik melayu. (Dhony NNA, 2015). Penyajian *Bermas* diiringi oleh musik *Panjak* yang bisaanya dimainkan oleh ansambel yang terdiri dari biola, akordeon, jidor, dan gong (Dhony, 2015: 117).

Berdasarkan wawancara dengan bapak Randi Putra Ramadhan, S.Pd sebagai seniman Dulmuluk menjelaskan bahwa *Bermas* memiliki daya Tarik tersendiri bagi penontonya, *Bermas* disajikan dalam bentuk nyanyian dan tarian oleh seluruh pemain Dulmuluk yang diiringi oleh ansambel musik pengiring pada saat membuka dan menutup pertunjukan Dulmuluk. *Bermas* pembuka berisikan syair tentang penghormatan dan apresiasi terhadap penonton, memberitahukan kepada penonton bahwa pertunjukan Dulmuluk akan segera dimulai, dan cerita yang akan dimainkan. Sedangkan *Bermas* penutup berisikan permintaan maaf atas kesalahan dalam pertunjukan. (Wawancara, 07 Februari 2024 di Palembang).

METODE

Penelitian dilakukan dengan metode Kualitatif, Sugiyono (2014:9) menjelaskan metode Kualitatif adalah: Metode yang dilandasi oleh filsafat pospositivistik, digunakan dalam melihat fakta yang sebenarnya terjadi dilapangan, (lawan dari metode eksperimen) dalam hal ini peneliti sendiri yang menjadi instrumen penting penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan dan diolah secara triangulasi, analisis data Kualitatif, dan hasil penelitian lebih ditekankan pada makna dari fenomena dari pada pengeneralisasian. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan dokumentasi terhadap pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler musik pengiring *bermas* di SMA Negeri Sumatera Selatan. Menurut Bog dan Taylor (dalam Moleong, 2011:280), mendefinisikan Teknik analisis data adlah usaha untuk menetapkan tema dan merumuskan hipotesa kerja. Teknik yang digunakan untuk analisis data dalam peneliti adalah analisis data Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014:243) Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan ekstrakurikuler ansambel musik pengiring *Bermas* Dulmuluk di SMA Negeri Sumatera Selatan telah tersusun dengan baik sesuai dengan standar nasional Permendikbud no.62 tentang pelaksanaan ekstarakurikuler sekolah dasar dan menengah, yakni dengan prinsip partisipasi menyenangkan, disesuaikan dengan minat dan potensi siswa, dan disusun dalam bentuk program kerja.

Dalam pembelajaran ekstrakurikuler di SMA Negeri Sumatera Selatan guru/instruktur menyusun program kerja ekstrakurikuler yang memuat latar rasional, tujuan kegiatan, deskripsi kegiatan, alokasi waktu, pengelolaan, pendanaan, dan evaluasi. Program kerja ini disusun berdasarkan analisis sumber daya sekolah dan pemenuhan kebutuhan siswa yang sejalan dengan program kerja sekolah.

Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan ekstrakurikuler ansambel musik pengiring *Bermas* Dulmuluk selama 8 kali pertemuan, dapat dideskripsikan hasil data proses pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Guru mengawali kegiatan dengan salam pembuka, berdoa, mengecek kehadiran peserta ekstrakurikuler, memberikan motivasi, dan menjelaskan tata tertibdalam belajar. Selanjutnya guru menyampaikan program

ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan dalam 6 kali pertemuan dan menjelaskan materi praktik yang akan dipelajari disetiap pertemuannya. Guru juga menjelaskan tujuan serta manfaat pembelajaran.



Gambar 1. Pertemuan 1 (27 April 2024)

Kegiatan Inti

Guru memberikan materi tentang bentuk kesenian teater tradisional Dulmuluk Palembang dan menjelaskan Bermas sebagai salah satu bagian dalam pertunjukan Dulmuluk yang penyajiannya diiringi oleh ansambel musik tradisional. Guru menjelaskan materi tentang prinsip musik ansambel, baik bentuk, jenis, dan format penyajian. Selanjutnya guru memberikan apresiasi melalui video pertunjukan Dulmuluk dan bentuk penyajian ansambel musik Bermas dalam pertunjukan Dulmuluk. Guru menginstruksikan siswa untuk mengidentifikasi jenis alat musik tradisional dan konvensional yang digunakan dalam ansambel musik pengiring Bermas tersebut. Guru membentuk kelompok ansambel campuran untuk musik pengiring Bermas Dulmuluk, dan membagi instrumen praktik sesuai dengan minat dan potensi masing-masing siswa. Guru menjelaskan teknik dasar dan fungsi dari setiap instrumen tersebut dalam ansambel, baik sebagai pembawa ritmik, melodis, dan harmonis.

Kegiatan Akhir

Guru memberikan evaluasi dan menanyakan kesulitan siswa. Guru membagikan link video pertunjukan Dulmuluk dan menginstruksikan siswa agar mengapresiasi permainan ansambel pengiring Bermas Dulmuluk di rumah. Menyimpulkan dan menutup pembelajaran.



Gambar 2. Pertemuan 2 (04 mei 2024)

Kegiatan Awal

Membuka pembelajaran, mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek absensi siswa. Mereview pelajaran sebelumnya, dan menanyakan pemahaman siswa terhadap video ansambel musik pengiring Bermas dalam penyajian Dulmuluk. Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran perkemudian ke-2.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan bentuk penyajian ansambel musik pengiring Bermas Dulmuluk; melodi lagu, bentuk dan fungsi instrumen pengiring. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan teknik dasar permainan berdasarkan jenis instrumen ritmik, melodis, dan harmonis. Guru menjelaskan teknik permainan alat musik ritmik perkusi, seperti kajan, gendang, dan cymbals. Dengan mendemonstrasikan teknik pukulan, warna bunyi, dan contoh permainan pola ritme sederhana. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan teknik permainan alat musik pembawa melodi seperti suling dan akordeon. Guru menjelaskan dan teknik permainan instrumen pembawa harmoni, seperti gitar dan keyboard. Dengan mendemonstrasikan bentuk atau susunan harmoni/chord sederhana pada gitar dan keyboard, dan bentuk permainan pola perjalanan chord sederhana. Guru membimbing siswa latihan secara *drill* teknik dan pola dasar sederhana. Latihan instrumen dilakukan secara terpisah berdasarkan kelompok instrumen siswa; kelompok instrumen ritmis, melodis, dan harmonis.

Kegiatan Akhir

Guru mengevaluasi hasil pembelajaran siswa, dan mendiskusikan apa yang menjadi kesulitan siswa dalam pembelajaran. Guru mengintruksikan siswa berlatih lanjutan instrumen masing masing. Dan mendengarkan lagu Bermas dirumah. Menutup pembelajaran.



Gambar 3. Pertemuan 3 (11 mei 2024)

Kegiatan Awal

Guru mengawali pelajaran dengan salam dan doa. Mengecek absensi siswa dan memberi motivasi. Mereview pembelajaran pertemuan sebelumnya, dan menanyakan hasil latihan siswa dirumah. Menyampaikan topik pembelajaran

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan bentuk melodi pokok lagu Bermas dengan vocal. Guru mengajarkan pola ritmik sederhana untuk masing masing pemain instrumen perkusi sesuai dengan struktur lagu Bermas; seperti pola ritmik pada Intro, chorus, interlude, refrain, dan coda. Guru mengajarkan materi melodi pokok lagu pada siswa dengan instrumen melodis suling dan acordeon, sesuai dengan struktur lagu; Intro, chorus, interlude, refrain, dan coda. Guru mengajarkan materi harmoni/chord pada siswa dengan instrumen harmonis gitar dan keyboard, sesuai dengan struktur lagu; Intro, chorus, interlude, refrain, dan coda. Guru memdampingi siswa latihan secara drill penguasaan struktur musik pengiring Bermas sesuai dengan instrumen musik masing masing.

Kegiatan Akhir

Guru melakukan evaluasi dengan mengecek hasil belajar dan menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa. Memberikan instruksi latihan lanjutan materi dirumah. Guru menutup pembelajaran

Pertemuan 4 (18 mei 2024)

Guru mengawali kegiatan dengan salam pembuka, berdoa, mengecek kehadiran dan memberi motivasi. Mereview pembelajaran pertemuan sebelumnya, dan mengecek hasil latihan siswa dirumah. Menyampaikan materi pembelajaran, lanjutan materi sebelumnya.

Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan ke 4 ini adalah lanjutan materi yang sama dengan materi pertemuan sebelumnya. Aktivitas pembelajaran adalah Guru memdampingi siswa latihan secara drill penguasaan struktur musik pengiring Bermas sesuai dengan instrumen musik masing masing siswa.

Kegiatan Akhir

Guru melakukan evaluasi dengan mengecek hasil belajar dan menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa. Memberikan instruksi latihan lanjutan materi dirumah. Guru menutup pembelajaran

Pertemuan 5 (25 mei 2024)

Kegiatan Awal

Guru mengawali kegiatan dengan salam pembuka, berdoa, mengecek kehadiran dan memberi motivasi. Mereview pembelajaran pertemuan sebelumnya, dan mengecek hasil latihan siswa dirumah. Menyampaikan topik pembelajaran, lanjutan materi sebelumnya.

Kegiatan Inti

Guru memberikan instruksi siswa untuk memainkan musik Bermas secara ansambel sesuai dengan struktur lagu, mulai dari intro, chorus, refrain, interlude, dan coda. Guru membimbing latihan siswa dan memberikan penjelasan dan demonstrasi prinsip permainan ansambel seperti dinamika, keseimbangan, kekompakan, dan disiplin. Guru memberi kesempatan siswa berlatih ansambel secara drill. Dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan siswa. Pada pertemuan ini, ditemukan masih ada siswa yang belum kompak bermain dalam permainan ansambel.

Kegiatan Akhir

Guru melakukan evaluasi dengan mengecek hasil belajar dan menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa. Siswa diinstruksikan untuk latihan kelompok ansambel dengan giat secara *drill*. Guru menutup pembelajaran



Gambar 4. Pertemuan 6 (31 mei 2024)

Kegiatan Awal

Guru mengawali kegiatan dengan salam pembuka, berdoa, mengecek kehadiran dan memberi motivasi. Mereview pembelajaran pertemuan sebelumnya, dan mengecek hasil latihan latihan kelompok ansambel siswa. Menyampaikan topik pembelajaran

Kegiatan Inti

Guru melanjutkan membimbing proses latihan siswa dalam memainkan ansambel musik pengiring Bermas dulmuluk sesuai dengan struktur lagu. Guru mengintruksikan untuk latihan gabungan dengan kelompok teater Dulmuluk agar lebih memahami fungsi ansambel pengiring Bermas dalam penyajian teater Dulmuluk. Guru mengevaluasi kesalahan-kesalahan permainan siswa dalam proses latihan, dengan menekankan pada prinsip permainan ansambel yang baik. Pada pertemuan 6 ini sudah terlihat kekompakan siswa dalam bermain secara ansambel.

Kegiatan Akhir

Guru melakukan evaluasi dengan mengecek hasil belajar dan menanyakan kesulitan yang masih dirasakan siswa. Memberikan instruksi pada siswa untuk latihan kelompok ansambel secara drill dengan sungguh sungguh untuk persiapan evaluasi akhir pementasan seni siswa minggu depan. Guru menutup pembelajaran

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan kegiatan melakukan penilaian yang dilakukan dengan, sistematis, terencana dan berkelanjutan. Dalam proses ekstrakurikuler ansambel musik pengiring Bermas Dulmuluk, instruktur sebagai evaluator juga melakukan evaluasi atau penilaian terhadap peserta didik.

Adapun spek atau indikator penilaian oleh instruktur adalah meliputi keaktifan dan kesungguhan siswa menjalani pembelajaran, dan kemampuan siswa dalam menangkap dan memahami materi belajar. Proses evaluasi ini dilakukan secara berkesinambungan di setiap akhir dari kegiatan pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penyerapan siswa terhadap materi.

Selanjutnya evaluasi atau penilaian terhadap kinerja siswa dalam ekstrakurikuler ansambel musik pengiring Dulmuluk ini dilakukan sesuai dengan permendikbud no.162 tahun 2024 yakni dibuat secara kualitatif dan dideskripsikan pada rapor siswa. Namun untuk mempermudah teknis penilaian tersebut guru dalam menilai juga membuat pedoman penilaian secara kuantitatif dan membuat aspek penilaian ansambel musik.

Tabel 1. hasil evaluasi pembelajaran ansambel musik pengiring Bermas

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Notasi lagu (melodis/ritmis) (0-25)	Teknik Instrumen (0-25)	Dinamika (0-25)	Kekompakan/Keseimbangan Bunyi (0-25)		
1	Wenny	22	25	20	15	82	B
2	Alvaro	20	25	20	15	67	A
3	Citra	25	23	24	25	98	A
4	Salsabila	24	23	20	22	93	A
5	Nayla	22	23	20	15	80	B
6	Salfa	20	20	24	22	86	A
7	Merin	20	19	18	17	78	B
8	Defri Kurnia	20	20	23	22	85	A
9	Deby	25	24	22	22	99	A
10	Teguh Fernanda	23	21	20	20	88	A

Tabel diatas adalah dokumen hasil penilaian guru ekstrakurikuler terhadap kerja siswa dari aspek penguasaan notasi, teknik instrumen, dinamika, dan kekompakan. Dilihat dari hasil penilaian tersebut seluruh siswa yang ikut dalam pembelajan ansambel musi bermas telah mencapai hasil diatas rata-rata. Maka dari itu hasil observasi pada pembelajaran ekstrakurikuler musik pengiring Bermas di SMA Negeri Sumatera Selatan telah mencapai hasil pembelajaran yang sangat baik.

Hasil Analisis Data Observasi

Hasil observasi dikumpulkan oleh peneliti dari pengamatan - terhadap aktivitas guru ekstrakurikuler dan aktivitas siswa SMA Negeri Sumatera Selatan. Berikut hasil observasi guru:

Tabel2 Lembar Hasil Observasi Guru

No	Instrumen kegiatan Guru	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	Kemampuan Membuka Pelajaran						
	a. Menarik	√	√	√	√	√	√
	b. kemampuan motivasi	√	√	√	√	√	√
	c. Memberikan apresiasi yang menarik	√	√	√	√	√	√
	d. menjelaskan tujuan	√	√	√	√	√	√
2	e. menyampaikan acuan materi	√	√	√	√	√	√
	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran						
	a. Artikulasi dalam menjelaskan	√	√	√	√	√	√
	b. variasi gerak dan ekspresi	-	-	√	√	-	-
	c. semangat dalam mengajar	√	√	√	√	√	√
3	a. Pergerakan guru	√	√	√	√	√	√
	Penugasan materi pembelajaran						
	a. Bahan belajar ajar/langkah-langkah/dll	√	√	√	√	√	√
	b. kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar	√	√	√	√	√	√
	c. kemampuan menjelaskan dan memberi contoh	√	√	√	√	√	√
4	d. kaya akan wawasan menyampaikan materi	√	√	√	√	√	√
	Kegiatan Belajar Mengajar						
	a. relevansi bahan dan metode	-	√	√	√	√	-
	b. penyajian materi ajar dengan media yang relevan	√	√	√	√	√	√
	c. keterampilan berkomunikasi dengan siswa	√	√	√	√	√	√
5	d. manajemen waktu pembelajaran	-	√	-	√	-	√
	keterampilan Menutup Pembelajaran						
	a. membuat simpulan	√	√	√	√	√	√
	b. diskusi dan evaluasi pembelajaran	√	√	√	√	√	√

c. pembelian tugas	√	√	√	√	√	√
--------------------	---	---	---	---	---	---

Dari hasil data observasi guru di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik pengiring Bermas Dulmuluk telah berjalan dengan baik.

Tabel 3. Lembar Hasil Observasi Siswa

No	Aspek pengamatan	Penilaian		Ket
		Baik	Kurang	
1	Aktifitas a. Aktifitas dalam Bertanya b. Aktifitas beriskusi c. Kemampuan Menyampaikan pendapat	√ √	√	
2	Kreatifitas a. Menyajikan ansambel musik pengiring <i>Bermas</i> sesuai Teknik permainan, penguasaan lagu, kekompakan. b. Menyajikan ansambel musik pengiring <i>Bermas</i> secara berkelompok	√ √		
3	Efktifitas a. Menguasai praktik musik pengiring bermas dengan target dan waktu. b. Menyiapkan peralatan musik sebelum mulai pelajaran c. Ketekunan dalam berlatih	√ √ √		
4	Sikap b. kekompakan c. tanggungjawab d. disiplin	√ √ √		

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap siswa aktivitas siswa peserta ekstrakurikuler ansambel musik pengiring Bermas Dulmuluk telah dilakukan dengan proses yang baik. Indikator hasil tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan aktifitas guru dan siswa pada table diatas.

Pembahasan

Ekstrakurikuler ansambel musik pengiring Bermas adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri Sumatera Selatan. Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan karena adanya minat dan kebutuhan kreatifitas siswa dibidang musik. Selanjutnya ekstrakurikuler ansambel musik pengiring Bermas ini juga dapat terintegrasi dengan ekstrakurikuler Dulmuluk yang ada, sehingga siswa dapat berkolaborasi baik dalam proses pembelajaran maupun pementasan seni. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMA Negeri Sumatera Selatan ini cukup bermanfaat dalam meningkatkan kualitas potensi dan bakat siswa terutama dibidang musik. Belajar ansambel musik pengiring Bermas dilmuluk juga memperkaya wawasan serta pengetahuan siswa tentang alat musik konvensional dan tradisional, mencintai dan memahami nilai-nilai kesenian tradisional, serta memperkuat karakter siswa. Hal itu sejalan dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu meningkatkan kemampuan praktik siswa dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil data penelitian ekstrakurikuler ansambel musik pengiring Bermas merupakan analisis terhadap rencana belajar, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan ekstrakurikuler ansambel musik pengiring Bermas Dulmuluk di SMA Negeri Sumatera Selatan telah tersusun dengan baik sesuai dengan standar nasional Permendikbud no.62 tentang pelaksanaan ekstrakurikuler sekolah dasar dan menengah, yakni dengan prinsip partisipasi menyenangkan, disesuaikan dengan minat dan potensi siswa, dan disusun dalam bentuk program kerja. Dalam pembelajaran ekstrakurikuler di SMA Negeri Sumatera Selatan guru/instruktur menyusun program kerja ekstrakurikuler yang memuat latar rasional, tujuan kegiatan, deskripsi kegiatan, alokasi waktu, pengelolaan, pendanaan, dan evaluasi. Program kerja ini disusun berdasarkan analisis sumber daya sekolah dan pemenuhan kebutuhan siswa yang sejalan dengan program kerja sekolah.

Berdasarkan analisis data terhadap pelaksanaan pembelajaran dapat diuraikan bahwa hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik Bermas telah dilakukan sesuai dengan program kerja yang telah disusun. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan selama 6 kali pertemuan dengan struktur materi yang baik. Dari hasil analisis data observasi pembelajaran, guru cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari aspek kemampuan guru dalam membuka pembelajaran, sikap guru dalam proses pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, dan kemampuan menutup pembelajaran.

Selanjutnya hasil analisis data observasi siswa juga menunjukkan proses pembelajaran berjalan dengan baik, hal itu dapat dilihat dari aspek aktivitas (bertanya, menyampaikan pendapat, dan diskusi), Aspek kreatifitas dalam Menyajikan ansambel musik pengiring *Bermas* sesuai Teknik permainan, penguasaan lagu,

kekompakan. Dan menyajikan ansambel musik pengiring *Bermas* secara berkelompok. Aspek efektifitas dalam menguasai praktikum sesuai dengan target dan waktu, menyiapkan peralatan praktikum sebelum mulai pelajaran, dan kesungguhan dalam belajar. Dan aspek Sikap yang meliputi kerjasama dalam kelompok, bertanggungjawab, dan disiplin.

Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian yang dilakukan dengan terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Dalam proses ekstrakurikuler ansambel musik pengiring *Bermas* Dulmuluk di SMA Negeri Sumatera Selatan, instruktur sebagai evaluator juga melakukan evaluasi atau penilaian terhadap peserta didik. Adapun spek yang dijadikan guru/instruktur sebagai indikator penilaian yakni meliputi keaktifan dan keuletan siswa dalam menjalani kegiatan belajar, dan kemampuan siswa dalam menerima materi musik pengiring *bermas* yang diajarkan. Selanjutnya evaluasi dilakukan secara berkesinambungan di setiap pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dan penyerapan siswa terhadap materi pembelajaran. Selanjutnya evaluasi atau penilaian terhadap kinerja siswa dalam ekstrakurikuler ansambel musik pengiring Dulmuluk ini dilakukan sesuai dengan permendikbud no.162 tahun 2024 yakni dibuat secara kualitatif dan dideskripsikan pada rapor siswa. Namun untuk mempermudah teknis penilaian tersebut guru dalam menilai juga membuat pedoman penilaian secara kuantitatif dan membuat aspek penilaian ansambel musik.

Penilaian guru ekstrakurikuler terhadap hasil kerja siswa ditinjau dari aspek penguasaan notasi, teknik instrumen, dinamika, dan kekompakan. Hasil dari evaluasi tersebut terdata bahwa seluruh siswa telah mencapai hasil pembelajaran diatas rata-rata. Maka dari itu hasil observasi pada pembelajaran ekstrakurikuler musik pengiring *Bermas* di SMA Negeri Sumatera Selatan telah mencapai hasil pembelajaran yang sangat baik.

KESIMPULAN.

Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut: 1) Pada tahapan rencana pembelajaran guru mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang tertuang dalam program kerja rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun langkah-langkah perencanaan pembelajaran pada setiap pertemuan dianalisis berdasarkan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran; 2) Pada tahap pelaksanaan ekstrakurikuler guru melaksanakan pembelajaran ansambel musik pengiring *Bermas* menggunakan metode dan strategi pembelajaran dengan pendekatan berpusat pada siswa sebagai subjek belajar. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi dan metode *drill*; 3) Evaluasi pembelajaran yaitu proses penilaian yang dilakukan dengan sistematis, terencana, dan berkesinambungan. Dalam proses ekstrakurikuler ansambel musik pengiring *Bermas* Dulmuluk di SMA Negeri Sumatera Selatan, instruktur sebagai evaluator juga melakukan evaluasi atau penilaian terhadap peserta didik; 4) Hasil observasi pada pembelajaran ekstrakurikuler musik pengiring *Bermas* di SMA Negeri Sumatera Selatan telah mencapai hasil pembelajaran yang sangat baik.

DAFTAR REFERENSI

- Anzalina, L., & Ilhaq, M. (2023). Pembelajaran Teater Dulmuluk Dengan Media Audio Visual Kelas X SMA Negeri 3 Penukal. *Jurnal Sitakara*, 8(1), 65-78.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Kelima belas. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, K.S. 2001. Evektivitas Pertunjukan Musik Sebagai Fokus Pembelajaran Ansambel Musik Untuk Mencapai Prestasi Hasil Belajar Yang Penuh Makna. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Banoe, P, 2003. Kamus musik. Yogyakarta: Kanisius.
- Destiani, V., Hasan, H., & Ilhaq, M. (2023). Pembelajaran Seni Teater Tradisional Daerah Setempat Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Rambang Dangku. *Indonesian Research Journal on Education*, 3(2).
- Dhony, N. N. A. (2014). *Bentuk dan Struktur Pertunjukan Teater Dulmuluk dalam Lakon Zainal Abidinsyah di Palembang* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Surakarta).
- Dhony, N. N. A. (2015). Struktur Pertunjukan Teater Dulmuluk Dalam Lakon AbDulmuluk Jauhari Di Palembang. *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, 13(2).
- Gunardi, DKK. 2008. Jatra Pendidikan Ksenian (Seni Musik) SMP IX Semester 2. Solo: Cahaya Alam
- Hamalik, O. 2014, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, O.2008. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara

- Hartayo, Jimmy. 1994. Musik Konvensional Dengan 'Do Tetap. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lestari, N., Yosef, Y., & Sofah, R. (2018). Pemanfaatan Seni Pertunjukan Dulmuluk Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Sma Negeri 2 Palembang. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 11-19.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet:24. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 62 Tahun 2014. *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Prihatin, Eka . 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. 2013. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan JaSMA ni dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional : pedoman kinerja, kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryobroto (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sutinko. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Prospek
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno Hamzah B. (2008). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.